

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Catering memiliki arti spesifik yaitu penyediaan jasa makanan dan minuman secara profesional. Catering biasanya dibutuhkan pada berbagai acara contohnya seperti pesta, rapat, seminar, acara keagamaan, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan makanan dan minuman dalam jumlah tertentu. Pada kegiatan-kegiatan tersebut, biasanya pihak penyelenggara menyewa jasa catering untuk menyiapkan/memenuhi kebutuhan makanan dan minuman sesuai dengan yang dibutuhkan dalam acara tersebut. Bukan hanya itu, catering juga melayani konsumsi harian bagi perusahaan-perusahaan baik pemerintah maupun swasta yang membutuhkan penyediaan makanan dan minuman dalam jumlah tertentu. Banyaknya jumlah acara yang diadakan di Bangka merupakan salah satu peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pengelola catering yang ada di Bangka. Berdasarkan peluang usaha yang ada dan kebutuhan yang besar dalam pengadaan/penyediaan catering makanan dan minuman, maka kami mencoba untuk turut ikut serta dalam bisnis catering makanan dan minuman ini dengan membuka usaha catering.

CV. BJM adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang catering yang menyediakan makanan dan minuman yang berada di Bangka tepatnya Pangkalpinang, perusahaan ini didirikan oleh Ibu Nurzayati pada tanggal 17 Oktober 2016 yang beralamatkan di Jl. Depati Hamzah RT 01/RW 01 Air Itam Pangkalpinang. CV. BJM untuk saat ini telah cukup banyak menyiapkan/memenuhi kebutuhan catering makanan dan minuman di berbagai acara yang ada di wilayah pangkalpinang dan sekitarnya. CV. BJM sendiri masih menggunakan sistem manual dalam setiap proses pendataan dan pemesanannya. Hal ini kurang optimal di era teknologi yang terus berkembang sangat pesat saat ini. Proses pemesanan catering di CV. BJM jika ada yang ingin memesan catering langsung datang ke perusahaan

atau melalui telepon genggam. Pada tahap pemesanan sendiri adanya kesulitan dalam proses melakukan pendataan pemesanan catering makanan dan minuman karena proses pemesanan tersebut masih bersifat manual membuat akan adanya kesulitan dalam melakukan pendataan pesanan apalagi jika sudah terlalu banyak dan menumpuk. Karena proses pemesanan yang masih menggunakan telepon dan datang langsung ke perusahaan hal ini juga menghambat penambahan kosumen karena hanya menjangkau wilayah Pangkal Pinang dan sekitarnya, sedangkan proses penyimpanan data pelanggan juga masih menggunakan buku belum menggunakan sistem. Dengan adanya proses pendataan data dan pemesanan yang terkomputerisasi hal ini yang akan meminimalisir kesalahan pendataan. Maka penulis melakukan penelitian berjudul “RANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN CATERING BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MODEL WATERFALL

### **1.2.Rumusan Masalah**

Setiap organisasi memiliki permasalahan masing-masing permasalahan yang sering terjadi pada CV. BJM yaitu :

- a. Kurang terjamin keamanan data karena proses pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan secara manual
- b. Keakuratan data yang kurang terjamin karena proses pencatatan menggunakan buku yang dapat menyebabkan kesalahan.

### **1.3.Batasan Masalah**

1. Sistem dibuat hanya untuk wilayah Bangka.
2. Tidak membahas masalah pembayaran.
3. Sistem pemesanan catering yang akan dibuat berbasis web.
4. Meliputi proses pendataan pelanggan, pendataan makanan & minum, proses pemesanan, proses pengiriman dan pembuatan laporan.

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang dari penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sebuah sistem yang dapat menangani pengelolaan order atau pesanan.
- b. Membangun sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses website.
- c. Mengimplementasikan sistem yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Catering, sehingga pengguna yaitu pemilik dan pelanggan dapat saling menguntungkan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Adapun model, metode, dan tools pengembangan sistem yang digunakan sebagai berikut :

### **1.5.1 Model Pengembangan Perangkat Lunak**

Dalam pembuatan laporan penelitian ini penulis menggunakan model Waterfall dimana didalam model ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu, Tahap perencanaan, dalam perencanaan peneliti merencanakan apa yang akan dibuat sesuai kebutuhan. Tahap analisis, tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibuat. Tahap perancangan, dalam tahap ini adanya kegiatan merancang sistem yang akan dibuat setelah selesai pada tahap perencanaan dan setelah mendapatkan hasil dari analisa tersebut.

### **1.5.2 Metode Pengembangan Sistem**

Menggunakan metode OOAD (*Object Oriented Analysis Design*) adalah metode untuk menganalisa dan merancang sistem dengan pendekatan berorientasi objek yang saling berinteraksi, dan setiap objek itu mewakili beberapa entitas yang ditandai dengan adanya sebuah kelas, elemen, data dan perilaku dari objek tersebut. Pada penelitian ini dimana dalam metode ini terdapat *class*, *object*, *method*, *atribut* yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

### **1.5.3 Tool Pengembangan Sistem**

Tool pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah UML (*Unified Modeling Language*) dan diagram yang terdapat dalam UML sebagai berikut :

1. *Use Case Diagram*

2. *Activiti Diagram*
3. *Class Diagram*
4. *Sequence Diagram*

